

Cegah Kebocoran, Pemkab Kupang Berlakukan Retribusi Galian C Non Tunai



Illustrasi: <https://intens.news/>

POS-KUPANG.COM I KUPANG – Pemerintah Kabupaten Kupang (Pemkab Kupang) segera memberlakukan retribusi galian C non tunai (online) guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sekaligus mencegah kebocoran.

Sesuai rencana Agustus 2020 ini portal retribusi galian C non tunai yang dibangun di Kelurahan Baubau, Kecamatan Kupang Timur akan segera beroperasi.

Kepala Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kupang, Fahren Funay kepada wartawan, Rabu (15/7) mengatakan, di bawah kepemimpinan Bupati Kupang, Korinus Masneno dan Wakil Bupati Kupang, Jerry Manafe inilah untuk pertama kali retribusi galian c dilakukan secara non tunai.

Portal retribusi galian c non tunai jelas Fahren Funay, dibangun di kilometer 25 ruas jalan Timor Raya tepat di Kelurahan Baubau Kecamatan Kupang Timur.

Pekerjaan pembangunannya sementara memasuki tahap finishing sehingga bulan depan sudah dapat difungsikan.

Menurut Fahren, pendapatan asli daerah masih didominasi dari sektor galian c yakni mencapai 40-50 persen dari total PAD Kabupaten Kupang. Karena itu, pendapatan dari galian c perlu dibenahi dengan melakukan pembayaran secara non tunai.

"Khusus untuk area Civic Center Oelamasi ini saja, retribusi galian C dalam setahun mencapai Rp 400 juta lebih. Belum dari lokasi-lokasi lain di luar Civic Center Oelamasi," ujar Fahren.

Kabupaten Kupang jelas Fahren, adalah pemasok utama galian C untuk dua wilayah yakni Kota Kupang dan Kabupaten Kupang. Jika dikelola secara baik maka PAD Kabupaten Kupang dari sektor galian C bisa meningkat bahkan mampu mencegah kebocoran uang negara hingga 90 persen.

Untuk tahap awal lanjut Fahren, portai galian C non tunai ini dibangun di Jalan Timor Raya untuk mengcover zona wilayah Timur Kabupaten Kupang mulai dari Kupang Timur, Fatuleu, Takari, Sulamu dan sekitarnya.

Setelah itu, akan dibangun lagi dua portal galian C non tunai yakni di Jalan H.R Koroh untuk zona wilayah selatan meliputi Amarasi dan Nekamese dan portal non tunai zona wilayah Kupang Barat.

Untuk tahun 2020 jelas Fahren, PAD Kabupaten Kupang ditargetkan senilai Rp 21 miliar namun karena pandemik Covid-19 kemudian dilakukan rasionalisasi postur APBD Kabupaten Kupang termasuk PAD turun menjadi Rp 13 miliar.

Dirinya optimis target PAD Rp13 miliar ini bisa tercapai setelah pemberlakuan retribusi galian C non tunai (online) ini.

Sumber:

1. <https://kupang.tribunnews.com>. Kamis, 16 Juli 2020: Cegah Kebocoran Pemkab Kupang Berlakukan Retribusi Galian C Non Tunai.
2. <https://rakyatntt.com>. Kamis, 16 Juli 2020: Tingkatkan PAD Pemkab Kupang Terapkan Retribusi Galian C Non Tunai.

Catatan:

1. Pasal 1 angka 10 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah menyatakan bahwa Pajak Daerah, yang selanjutnya disebut Pajak, adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat
2. Pasal 1 angka 64 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah menyatakan bahwa Retribusi Daerah, yang selanjutnya disebut Retribusi, adalah pungutan Daerah

sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau Badan.

3. Berdasarkan Pasal 35 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dijelaskan bahwa:
 - a. Angka 1 menyebutkan bahwa Objek Pajak Pengambilan dan Pengolahan Badan Galian Golongan C adalah kegiatan eksploitasi bahan galian golongan C.
 - b. Angka 2 menyebutkan bahwa Bahan galian golongan C sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. Asbes
 - b. Batu tulis
 - c. Batu setengah permata
 - d. Batu kapur
 - e. Batu apung
 - f. Batu permata
 - g. Bentonit
 - h. Dolomit
 - i. Feldspar
 - j. Garam batu (halite)
 - k. Grafit
 - l. Granite
 - m. Gips
 - n. Kalsit
 - o. Kaolin
 - p. Leusit
 - q. Magnesit
 - r. Mika
 - s. Marmer
 - t. Nitrat
 - u. Opsiden
 - v. Oker
 - w. Pasir dan kerikil
 - x. Pasir kuarsa
 - y. Perlit
 - z. Fosfat
 - aa. Talk
 - bb. Tanah serap
 - cc. Tanah diatome
 - dd. Tanah liat
 - ee. Tawas
 - ff. Tras
 - gg. Yarosif
 - hh. zeolit